

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat yang berada di sekitar perusahaan merupakan unsur penting untuk keberlangsungan perusahaan tersebut kedepannya. Lokasi suatu perusahaan yang berhubungan langsung dengan kehidupan bermasyarakat tentunya harus melibatkan mereka sebagai bentuk kontribusi aksi nyata untuk tanggung jawab kepedulian sosial atau fungsi CSR perusahaan. Setiap perusahaan memiliki kebijakannya masing-masing untuk menggerakkan divisi apa yang bisa menjalankan tanggung jawab tersebut. PT Indonesia Power UP Suralaya melalui divisi hubungan masyarakat (humas) menjalankan fungsi CSR. Pada dasarnya humas merupakan salah satu aspek penting yang ada di dalam perusahaan. Menurut Jefkins (2016:2) humas adalah suatu bentuk komunikasi yang berlaku untuk semua jenis organisasi, baik yang bersifat komersil maupun non-komersil. Humas bertanggung jawab untuk mengkoordinir hubungan komunikasi internal maupun eksternal. Menurut Nova dalam Nugroho (2018:17) memaparkan bahwa komunikasi eksternal yang dilakukan oleh humas adalah memberikan informasi yang benar dan wajar mengenai institusi, kesadaran mengenai peran institusi dalam tata kehidupan umumnya dan motivasi untuk menyampaikan citra baik kepada masyarakat luas. Menurut Nugroho (2018:10) mengemukakan bahwa dalam pekerjaannya humas melakukan beberapa pendekatan komunikasi, seperti layaknya komunikasi publik yang terfokus dalam penciptaan kesamaan pemahaman antara perusahaan dengan khalayak atau *stakeholders* dari suatu perusahaan. Pendekatan komunikasi ini yang mendasari divisi humas memegang peran penting dalam menjaga hubungan antara publik eksternal dengan perusahaan. Humas PT Indonesia Power UP Suralaya dibantu dengan divisi lain menjalankan berbagai program mitra binaan.

Menurut Andalusia (2018:1) fungsi CSR menggerakkan humas untuk membuat program sebagai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Program CSR yang memiliki rencana dan implementasi yang baik akan meningkatkan citra bagi perusahaan. Citra perusahaan akan meningkat karena perusahaan berhasil mendapatkan kepercayaan masyarakat melalui program CSR yang berkelanjutan. Program CSR yang berkelanjutan akan mendidik masyarakat menjadi mandiri sehingga mampu meningkatkan kualitas kehidupan dan keterampilan masyarakat. Masyarakat akan merasa diperhatikan dan menganggap keberadaan serta kegiatan perusahaan memberikan dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat. Fungsi CSR di PT Indonesia Power UP Suralaya direalisasikan dalam pembentukan beberapa program. Program yang dibuat disebut sebagai program mitra binaan yang meliputi beberapa aspek, seperti: lingkungan, pendidikan, kesehatan, kerajinan dan ekonomi. Salah satu dari program tersebut adalah Omah Kreteg Anggana. Omah Kreteg Anggana dibuat untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang diambil dari aspek perkembangan ekonomi. Omah Kreteg Anggana dibuat berdasarkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sebelumnya ada di Kelurahan Suralaya dan merupakan produk orisinil daerah tersebut. Hasil produksi dari Omah Kreteg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Anggana ini menjadi ciri khas dari PT Indonesia Power UP Suralaya untuk berbagai acara di dalam maupun luar perusahaan.

Program Omah Kreteg Anggana membutuhkan kerjasama yang baik antar tim humas juga dengan masyarakat demi menciptakan sebuah program yang akan berjalan sesuai tujuan dengan hasil yang maksimal. Berbagai bentuk komunikasi dilakukan untuk mencapai keefektifan dari setiap kegiatan yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan seperti komunikasi dalam kelompok, komunikasi grafis untuk kemasan, komunikasi pemasaran, publikasi kegiatan ke media sosial dan peningkatan mutu untuk program. Omah Kreteg Anggana diharapkan bisa berlangsung dalam jangka panjang juga bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat yang ada di Kelurahan Suralaya. Program Omah Kreteg Anggana didaftarkan sebagai salah satu program yang bertujuan untuk mendapatkan penghargaan paling tinggi yakni Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tingkat emas dalam ajang penghargaan PROPER yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK). Tidak bisa dipungkiri, hambatan memang terjadi di beberapa kegiatan yang dilaksanakan yakni hambatan internal dan eksternal. Setiap hambatan tersebut berhasil diselesaikan dengan solusi yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh aktivitas komunikasi yang berlangsung di Omah Kreteg Anggana menjadi latar belakang penulis untuk menyusun Laporan Akhir ketika penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Penulis melakukan observasi hal-hal apa saja yang dilakukan oleh PT Indonesia Power UP Suralaya khususnya dalam rangka membuat sukses program mitra binaan Omah Kreteg Anggana, hal lain yang terkait dengan program tersebut hingga hambatan-hambatan yang terjadi sekaligus mencari solusi dari hambatan tersebut.

Rumusan Masalah

Proses dan perencanaan program mitra binaan oleh humas dibuat sebagai bentuk kegiatan serta aktivitas kerja yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Program Omah Kreteg Anggana dibuat berdasarkan aspek komunikasi dan persyaratan untuk mengikuti ajang proper oleh KLHK. Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa aktivitas komunikasi pada program Omah Kreteg Anggana oleh PT Indonesia Power UP Suralaya?
- 2) Apa deskripsi ajang penghargaan proper oleh KLHK?
- 3) Apa hambatan dan solusi yang dialami program Omah Kreteg Anggana?

Tujuan

Tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai agar pembahasan memiliki dasar yang jelas. Tujuan akan menjawab semua permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Tujuan yang hendak dicapai dalam Laporan Akhir, yakni:

- 1) Menjelaskan aktivitas komunikasi pada program Omah Kreteg Anggana oleh PT Indonesia Power UP Suralaya.
- 2) Menjelaskan deskripsi ajang penghargaan proper oleh KLHK.
- 3) Mengidentifikasi hambatan dan solusi yang dialami program Omah Kreteg Anggana.